

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II**  
**DI SMP NEGERI 2 MAGELANG**



Disusun oleh:

Nama : Tri Setiyanto

Nim : 2101409104

Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala SMP N 2 Magelang



Dr. Rochmad, M.Si.

NIP 19571116 198701 1 001



Drs. Sumarsono, M.Pd.

NIP 19610917 198903 1 009

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur praktikan panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Bimbingan Konseling (PL-BK) tanpa suatu halangan yang berarti.

Praktikan menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini bukan hanya atas kemampuan dan usaha praktikan seorang. Untuk itu pada kesempatan ini, praktikan menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M. Si., selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M. Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Drs. Sumarsono, M. Pd., selaku kepala sekolah SMP N 2 Magelang.
4. Dr. Rochmad, M. Si., selaku Koordinator Dosen Pembimbing di SMP N 2 Magelang.
5. Drs. Suparno selaku Koordinator Guru Pamong.
6. Sudarmini, S.Pd., selaku Guru Pamong yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama pelaksanaan kegiatan PPL.
7. Bapak/Ibu guru, staf dan karyawan SMP N 2 Magelang.
8. Semua siswa-siswi kelas VII, VII, dan IX SMP N 2 Magelang tahun ajaran 2012/2013.
9. Teman-teman Mahasiswa PPL di SMP N 2 Magelang tahun 2012.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangannya, maka dari itu dengan kerendahan hati praktikan mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak, terutama calon-calon guru dan mahasiswa praktikan selanjutnya.

Magelang, Oktober 2012

Praktikan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....	3
B. Dasar Pelaksanaan .....	4
C. Tugas Guru .....	4
D. Kompetensi Guru .....	4
E. Tugas Guru Praktikan .....	5
F. Kewajiban Mahasiswa Praktikan .....	5
G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan .....	6
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu dan Tempat Tahapan Kegiatan .....	7
B. Materi Kegiatan .....	9
C. Proses Bimbingan .....	9
D. Faktor Pendukung dan Penghambat .....	10
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
E. Simpulan .....	11
F. Saran .....	11
<b>REFLEKSI DIRI .....</b>	<b>13</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>14</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
2. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
3. Daftar Mahasiswa Praktikan
4. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
5. Kalender Pendidikan
6. Silabus
7. Program Tahunan
8. Program Semester
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
10. Agenda Kegiatan Praktikan
11. Daftar Prensensi Mahasiswa PPL
12. Ulangan Harian 1
13. Soal Mid Semester Bahasa Indonesia Kelas VII dan VIII
14. Daftar Nilai Ulangan Harian 1
15. Daftar Nilai Mid Semester Bahasa Indonesia Kelas VII dan VIII

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan yang profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan yang profesional dan bermutu. Salah satu syaratnya adalah mahasiswa yang menempuh jalur pendidikan dengan mengambil strata 1 (satu) sebelum terjun langsung sebagai tenaga pendidik atau guru di sekolah, maka mahasiswa praktikan terlebih dahulu harus mengikuti pelatihan mengajar yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi tempat praktikan mengikuti perkuliahan. Selain sebagai mata kuliah, Pelatihan ini dilaksanakan agar mahasiswa dapat memperoleh pengalaman mengajar di sekolah dan mengetahui kondisi pembelajaran di sekolah secara langsung.

PPL adalah kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa dari program kependidikan Universitas Negeri Semarang, yang juga telah memenuhi sejumlah persyaratan lainnya. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa program kependidikan menjadi tenaga pendidik yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagai mana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan PPL dan menunjang pengembangan secara profesional nanti di lapangan kerja yang sebenarnya. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai macam mata kuliah yang menunjang keprofesionalismenya nanti di lapangan kerja yang sebenarnya.

## **B. Tujuan**

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain:

1. Untuk menghasilkan tenaga kependidikan yang berkualitas sebagai agen pembaharuan dan memiliki kualifikasi tingkat kafabel personal, inovator, dan developer.
2. Melakukan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, admisnistrasi kelas dan sekolah, keadaan murid dan guru, kegiatan ekstrakurikuler, dan lain-lain.
3. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang model-model pembelajaran yang biasanya dipakai dalam kegiatan belajar mengajar.
4. Mendapatkan informasi yang berkenaan tugas dan peran guru di sekolah.
5. Memantapkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

## **C. Manfaat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
  - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang cukup demi tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
  - b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya.
  - c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah.

## 2. Manfaat bagi Sekolah Latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing siswa maupun mahasiswa praktikan,
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

## 3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah latihan yang akan bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang bagaimana perkembangan pembelajaran yang terdapat di sekolah-sekolah latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan untuk peningkatan kualitas lulusan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan, agar mereka memperoleh pengalaman dan pengajaran di sekolah/ di tempat lainnya.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

Dasar konseptual dalam pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut:

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan luar sekolah.
- b. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.
- c. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Sedangkan tenaga kependidikan lainnya yaitu perancang kurikulum, ahli administrasi kependidikan, analisator hasil belajar dan sebagainya. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya, maka para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

## **B. Dasar Pelaksanaan**

Dasar pelaksanaan PPL bagi mahasiswa program studi kependidikan adalah : Undang-undang No. 17 Tahun 2011 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).

1. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
2. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
3. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

## **C. Tugas Guru**

Guru sebagai tenaga pengajar pada jenjang pendidikan dasar maupun menengah serta atas mempunyai kualitas diri serta mengembangkan pribadi sebagai salah satu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Berikut ini merupakan tugas guru baik di sekolah dan di kelas, baik selaku pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
  - d. Ikut memelihara tata tertib sekolah.
  - e. Ikut membina hubungan baik antarsekolah, orang tua murid, dan masyarakat.

- f. Membina hubungan baik antar sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
    - a. Menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila.
    - b. Menjadikan diri sebagai tauladan terhadap siswa didik dengan memberikan contoh-contoh yang baik.
    - c. Menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
    - d. Memperhatikan norma agama, susila, etika, dan estetika dalam segala hal
    - e. Berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program kegiatan sekolah.
  3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
    - a. Memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan menjaga nama baik sekolah.
    - b. Bertanggungjawab di dalam menjaga dan memelihara lingkungan sekolah.
  4. Tugas guru selaku anggota masyarakat
    - a. Menjadi moderisator pendidikan bagi masyarakat.
    - b. Menjadi katalisator antara sekolah, orang tua siswa dan masyarakat.
    - c. Menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
    - d. Menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

#### **D. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar guru profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis.

2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
3. Menguasai materi pembelajaran.
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran.
5. Menguasai evaluasi pembelajaran.
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

#### **F. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II, meliputi:

1. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
2. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
3. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah di tempat praktik.
4. Membantu memperlancar arus informasi dari Universitas Negeri Semarang ke tempat praktik dan sebaliknya.
5. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.
6. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan praktik pengalaman lapangan yang dijadwalkan.
7. Menyusun laporan hasil kegiatan di tempat praktik.

#### **G. Kewajiban Mahasiswa Praktikan**

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

- a. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
- b. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I.

- c. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.
- d. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong.
- e. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
- f. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, Kepala Sekolah/ Lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran.
- g. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik.
- h. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
- i. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya.
- j. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan.
- k. Secara individual menyusun laporan PPL beserta refleksi diri sesuai format yang berlaku di Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES.
- l. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah tempat latihan.
- m. Menyerahkan laporan PPL II beserta refleksi diri yang disahkan oleh Kepala Sekolah/Lembaga latihan dan Koordinator Dosen Pembimbing kepada Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES paling lambat 15 hari setelah penarikan mahasiswa PPL dari sekolah tempat latihan.

#### **H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional

pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**

#### **A. Waktu Pelaksanaan**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 di SMP N 2 Magelang, Kota Magelang yang dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012. Dengan perincian kegiatan sebagai berikut :

1. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012 sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan atau menyesuaikan kesepakatan dengan pihak sekolah.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan atau menyesuaikan kesepakatan dengan pihak sekolah.

#### **B. Tempat Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) UNNES 2012 dilaksanakan di SMP N 2 Magelang yang beralamatkan di Jalan Pierre Tendean no 8 Kota Magelang.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
  - a. Pembekalan  
Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24– 26 Juli 2012 di gedung B6 FBS UNNES.
  - b. Upacara Penerjunan  
Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

## 2. Kegiatan Inti

### a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 2 Magelang berupa PPL 1 dilaksanakan tanggal 1 - 11 Agustus 2012.

### b. Pengajaran terbimbing

Mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 1 September 2012 praktikan melaksanakan KBM berupa Pengajaran terbimbing yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong.

### c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Pengajaran mandiri dimulai dari tanggal 3 September 2012 sampai dengan 29 September 2012

### d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

### e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.



### **C. Materi Kegiatan**

#### 1. Pembuatan Perangkat Pengajaran

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas. Perangkat pembelajaran berupa silabus, program tahunan, program semester, dan rencana pembelajaran.

#### 2. Proses Belajar mengajar

Praktikan melaksanakan KBM sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL II ini praktikan melaksanakan KBM selama 50 kali pertemuan dalam 6 kelas yang berbeda. Yaitu kelas VII E, VII F, VII G, VIII A, VIII B dan VIII C.

#### 3. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

##### a. Kegiatan awal

Salam pembuka, cek kehadiran siswa, penyampaian motivasi, Penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi prasyarat.

##### b. Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan penyampaian materi pembelajaran yang model pelaksanaannya sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh praktikan.

##### c. Kegiatan akhir

Penguatan materi, kesempatan tanya jawab, refleksi, pemberian tugas lanjutan

### **D. Proses Bimbingan**

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II, praktikan mendapat bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing, diantaranya:

1. Bimbingan dengan guru pamong

Dilaksanakan setiap saat, dimana hal-hal yang perlu dikoordinasikan adalah bahan mengajar, pembuatan silabus, pembuatan program tahunan dan program semester, pembuatan RPP, pembuatan soal, penggunaan media dan metode pembelajaran.

2. Bimbingan dengan dosen pembimbing

Dilaksanakan pada saat dosen pembimbing datang ke sekolah bersangkutan, hal-hal yang dikoordinasikan antara lain:

- a. Pengelolaan pembelajaran, penggunaan media, metode dan manajemen waktu pembelajaran.
- b. Kesulitan yang di peroleh selama proses pembelajaran.
- c. Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan.

#### **E. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL II ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- a. Kondisi sekolah yang tenang sehingga mendukung proses belajar mengajar.
- b. Fasilitas yang memadai untuk KBM.
- c. Kualitas pengajar yang professional dibidangnya.
- d. Koordinasi yang baik antara guru, siswa dan perangkat sekolah lainnya.
- e. Penerimaan yang di sambut dengan tangan terbuka oleh pihak sekolah sehingga praktikan dapat melakukan latihan mengajar dengan baik.

2. Faktor Penghambat

- a. Kekurangan dari praktikan, mengingat praktikan masih dalam tahap belajar.
- b. Minat siswa yang kurang dalam memperhatikan pembelajaran.
- c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya ke dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
- d. Siswa yang sering menyepelkan praktikan.

### 3. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi bahasa Indonesia adalah Ibu Sudarmini, S.Pd., beliau merupakan guru yang memiliki pengalaman mengajar yang professional, beliau mampu membimbing dan melatih praktikan dalam bidang studi bahasa Indonesia.

### 4. Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing untuk mahasiswa praktikan Bahasa Indonesia adalah Drs. Wagiran, M.Hum. beliau membimbing selama kegiatan PPL 2 dengan sangat baik.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMP Negeri 2 Magelang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Agar mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus mampu:
  - a. Menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan disampaikan.
  - b. Menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang akan diajarkan.
  - c. Menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
  - d. Memahami karakter siswa yang sedang diajar.
3. Dalam setiap permasalahan baik itu yang bersangkutan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing. serta kerjasama antara sekolah mitra dengan UNNES guna mempersiapkan tenaga pengajar yang professional dan dukungan dari guru pamong, dosen pembimbing, siswa serta perangkat sekolah yang sangat baik.

#### **B. Saran**

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Untuk Mahasiswa
  - a. Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru, siswa serta perangkat sekolah latihan.
  - b. Meningkatkan kualitas diri untuk membentuk pengajar yang profesional.

c. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

## 2. Untuk Pihak Sekolah

Pihak sekolah terutama guru-guru lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL.

## **REFLEKSI DIRI**

**Nama : Tri Setiyanto**  
**Nim : 2101409104**  
**Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

Praktek Pengalaman lapangan merupakan merupakan mata kuliah yang wajib di ambil oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang. PPL dilaksanakan skurang lebih selama tiga bulan dan dibagi menjadi dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 dilaksanakan dari tanggal pada tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012, kegiatan meliputi mahasiswa melakukan observasi dan orientasi sekolah di SMP 2 Magelang. Observasi dan orientasi berkaitan dengan meliputi keadaan sekolah latihan dan lingkungan sekolah dan sekitar sekolah serta pembelajaran pada sekolah latihan. Setelah menempuh PPL 1 mahasiswa mahasiswa mengetahui secara ril kondisi sekolah agar siap dalam PPL 2. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1 selesai dilakukan. PPL 2 meliputi kegiatan praktik terbimbing, praktik mandiri dan ujian yang dinilai oleh dosen pembimbing didampingi oleh guru pamong dari sekolah tersebut.

Selain itu, PPL 1 berisi permodelan yang dilakukan guru pamong masing-masing mata pelajaran . melalui permodelan ini mahasiswa dapat mengetahui keadaan kelas,cara mengajar guru, interaksi guru dengan siswa,dan kemudian mahasiswa dapat menyesuaikan diri dengan keadaan kelas dan memahami karakteristik siswa sehingga dalam penyusunan metode serta bahan ajar dapat sesuai dengan kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan. Sedangkan PPL 2 berisi tentang pratik mengajar bagi mahasiswa untuk menjadikan mahasiswa itu menjadi tenaga pengajar yang professional dan mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang model-model pembelajaran yang biasanya dipakai dalam kegiatan belajar mengajar.

Dari hasil observasi dan orientasi yang dilakukan pada PPL 1 dan PPL 2 dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia  
Pelajaran Bahasa indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib di SMP dan SMA. Selain itu mata pelajaran bahasa dan sastra indonesia mempunyai beberapa kekuatan, antara lain: dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air dan rasa bangga menjadi bangsa indonesia. Selain itu bahasa indonesia merupakan bahasa yang sering digunakan siswa. Bahasa dan sastra indonesia di bagi dalam empat aspek yaitu aspek menyimak, menulis, berbicara, dan membaca. Keempat aspek ini menjadikan siswa menjadi lebih mengerti tentang bahasa dan sastra indonesia. Sedangkan kelemahan mata pelajaran bahasa dan sastra

Indonesia adalah siswa terlalu menganggap mudah pelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Selain itu siswa juga masih sulit dalam menggunakan ejaan yang benar.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar.

Secara keseluruhan sarana dan prasarana di SMP 2 Magelang cukup lengkap, yaitu berupa ruang multimedia, laboratorium komputer, laboratorium IPA, ruang BK serta ruang guru. Selain itu fasilitas di SMP N 2 Magelang seperti masjid, gazebo, Wi-fi, perpustakaan, lapangan upacara serta lapangan olah raga, serta fasilitas-fasilitas lainnya. Namun masih ada beberapa kelas yang menggunakan LCD.

3. Kualitas Guru Pamong

Peranan guru pamong tidak dapat diabaikan. Guru pamong di sekolah latihan adalah Sudarmini, S.Pd selaku guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia yang berkenan memberikan bimbingan dan arahan bagi guru praktikan. Sebagai guru pamong, beliau sangat membantu dalam arahan terhadap praktikan.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di sekolah praktikan sudah baik, dapat dilihat dari interaksi siswa dan guru dalam kelas. Guru tidak terus menerus berceramah di depan kelas, namun terjadi pembelajaran interaksi dua arah antara guru dan siswa. Siswa juga aktif dalam bertanya apabila ada materi yang belum dipahami dan meminta penjelasan lebih lanjut kepada guru mata pelajaran tersebut. Guru juga memberikan tugas langsung yang dikerjakan di dalam kelas dan tugas terstruktur yang dikerjakan di rumah kemudian dikumpulkan pada pertemuan berikutnya. Maka dapat disimpulkan pembelajaran sudah baik dan berjalan lancar.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan dalam PPL adalah melakukan observasi dan orientasi. Dalam tahapan ini sedikit terganggu oleh banyaknya rapat guru dan karyawan SMP N 2 Magelang. Namun praktikan juga menyadari bahwa praktikan masih belum sempurna. Dan masih terus berusaha untuk memperbaiki diri.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 2

Setelah mengikuti PPL 2 mahasiswa praktikan memperoleh beberapa manfaat, antara lain :

- a. Melatih diri dan kesiapan mental dalam menghadapi siswa
- b. Mendapat pengalaman secara langsung dalam pembelajaran di kelas
- c. Menerapkan disiplin ilmu sesuai mata pelajaran di sekolah
- d. Mengetahui secara langsung kesulitan siswa dalam mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia
- e. Meningkatkan percaya diri sebagai calon pendidik
- f. Dapat mengetahui karakter siswa dan kemampuan dari tiap siswa
- g. Menjadi guru yang lebih inovatif

## 7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Praktikan

Saran bagi sekolah praktikan, SMP Negeri 2 Magelang supaya dapat tetap mempertahankan mutu dan kualitas pendidikan yang sudah ada, kemudian untuk ditingkatkan menjadi lebih baik. Karena sudah menjadi sekolah RSBI dan ingin ditingkatkan menjadi SBI. Sedangkan untuk Universitas Negeri Semarang agar memberikan bekal yang lebih baik bagi guru praktikan agar pelaksanaan di lapangan dapat berjalan lancar. Koordinasi antara UPT PPL dengan Dosen Koordinator, Dosen Pembimbing serta sekolah harus di tingkatkan agar tercipta pengajar yang inovatif dan profesional.

**Guru Pamong,**

**Sudarmini, S.Pd.  
NIP 19690831 200501 2 006**

**Magelang, Oktober 2012  
Praktikan,**

**Tri Setiyanto  
NIM 2101409104**